

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Penutup**

##### **4.1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi partai politik belum optimal dan masih banyak permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga peserta pendaftaran pada Komisi Pemilihan Umum dari setiap partai menjadi tidak ingin menggunakan sistem informasi partai politik ini karena berbagai hal yang terjadi. Hal ini membutuhkan waktu dan durasi gangguan teknis saat mengunggah data ke Sipol secara online, seperti seringnya laman Sipol mengalami perbaikan teknis, sistem informasi mendadak mati atau simt down, dan data yang diunggah tidak sesuai. Sistem informasi partai politik belum digunakan secara optimal dan masih menggunakan cara manual dengan datang langsung ke kantor melakukan pertemuan fisik sehingga hal ini pasti memerlukan banyak waktu dan tenaga untuk hanya mengantarkan berkas dokumen-dokumen yang menjadi persyaratan dalam proses pendaftaran partai politik.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIPOL dalam proses pendaftaran partai politik di KPU Provinsi Jambi belum berjalan efektif, namun penggunaan teori efektivitas sistem informasi oleh DeLone dan McLean tetap relevan dan tepat. Teori ini memberikan kerangka konseptual yang sistematis untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan ketidakefektifan sistem

SIPOL. Melalui enam dimensi yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih, penelitian ini mampu menunjukkan titik-titik kelemahan seperti seringnya gangguan teknis, kualitas data yang tidak valid, kurangnya pelatihan operator partai, serta kecenderungan partai politik untuk tetap menggunakan metode manual. Dengan demikian, teori ini justru semakin membantu menjelaskan mengapa sistem informasi belum efektif dan apa yang harus diperbaiki agar sistem ke depan dapat berjalan optimal. Teori DeLone dan McLean tidak hanya berguna untuk mengevaluasi sistem yang sudah efektif, tetapi juga sangat relevan digunakan untuk menganalisis sistem yang belum berjalan sebagaimana mestinya.

Upaya dalam meningkatkan sistem informasi partai politik adalah dengan melakukan sosialisasi atau penyuluhan untuk memberikan informasi yang jelas. Dan dilakukan juga perbaikan sistem dan informasi pada web yang digunakan sehingga sistem menjadi lebih baik saat digunakan.

#### 4.1.2 Saran

##### 1. Bagi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jambi

Dengan mengadakan pemeriksaan rutin terhadap penggunaan dari beberapa jaringan yang digunakan, untuk mengantisipasi berbagai hal non teknis yang dapat mengganggu kestabilan kinerja jaringan sistem, peningkatan untuk keamanan sistem informasi, guna mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, yaitu diretas dan data disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, dan transparansi dalam proses pendaftaran partai politik sampai dengan hasil akhir penetapan partai politik, dan dibukakan akses bagi masyarakat untuk melihat partai mana saja yang memenuhi syarat (MS), tidak memenuhi syarat (TMS). dan belum memenuhi syarat (BMS). Serta KPU dapat memperluas lagi akun Bawaslu dalam mengakses Sipol dalam rangka melakukan pengawasan.

##### 2. Bagi Partai Politik

Perlu adanya pendokumentasian terhadap segala gangguan (error) yang mungkin terjadi di dalam jaringan seperti penyebab gangguan dan penanganan yang dilakukan untuk mengatasinya. Dengan demikian, penanggung jawab jaringan memiliki referensi jika sewaktu-waktu gangguan yang sama terjadi kembali, serta diharapkan kedepannya agar partai politik lebih memerhatikan keaslian data yang di input ke Sipol terutama untuk partai politik yang masih tergolong baru.